

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan pemindahan dan atau pengangkutan barang dan manusia dari tempat asal (dari mana kegiatan pengangkutan dimulai) ke tempat tujuan (kemana kegiatan pengangkutan diakhiri). Transportasi bukanlah tujuan, melainkan sarana untuk mencapai tujuan yang berusaha mengatasi kesenjangan jarak dan waktu. Selain memiliki peran besar dalam pemenuhan kebutuhan dasar hidup manusia, transportasi juga menjadi elemen dasar dalam pembangunan infrastruktur yang berpengaruh pada pola pengembangan perkotaan yang menjadi bagian penting dari pembangunan dan pengembangan suatu negara.

Menurut data Badan Pusat Statistik Tahun 2023, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi teratas yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia. Yogyakarta juga menarik banyak wisatawan dengan kekayaan budaya dan sejarahnya. Pada tahun 2023, total kunjungan wisatawan di Yogyakarta mencapai 7.589.582 orang, termasuk wisatawan mancanegara dan domestik. Angka tersebut menetapkan D.I Yogyakarta merupakan provinsi dengan jumlah wisatawan ketiga tertinggi di Indonesia setelah Bali, dan Jakarta.

Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pendidikan dengan total 126 perguruan tinggi yang tersebar di Kota Yogyakarta sebanyak 51 Perguruan tinggi, Kabupaten Sleman sebanyak 41, Kabupaten Bantul sebanyak 31, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 2 dan Kabupaten Kulonprogo sebanyak 1 perguruan tinggi.

Banyaknya angka-angka yang disebutkan di atas juga memiliki arti bahwa tingkat mobilitas dan aktivitas perpindahan masyarakat yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta cukup besar. Setiap tahunnya volume kendaraan yang menetap atau bahkan hanya melintas di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan ditunjukkan oleh tingkat kemacetan pada jalan yang setiap tahunnya semakin tinggi. Pada tahun 2008, Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta, melalui Dinas Perhubungan DIY, memunculkan moda transportasi massal berupa bus yang dapat diakses dengan lebih mudah, nyaman, aman dan cepat dengan harga yang jauh lebih murah

dengan jangkauan seluruh kalangan masyarakat, dengan jaminan keselamatan dan kenyamanan bagi seluruh pengguna jasa.

Trans Jogja atau yang dikenal juga dengan Trans Jogja Istimewa adalah sebuah sistem bus terpadu di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan terpusat di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul. Departemen Perhubungan Republik Indonesia mencanangkan program penerapan bus bergaya angkutan cepat atau BRT melalui Dinas Perhubungan DIY dan mulai dioperasikan pada awal bulan Maret 2008. Trans Jogja menjadi layanan bus rapid transit yang memudahkan masyarakat Yogyakarta dalam melakukan mobilisasi.

Hal yang membedakan Trans Jogja dengan layanan bus kota lainnya adalah aksesibilitas pengguna jasa yang harus menggunakan halte (permanen/portable) khusus, dan armadanya yang menggunakan pintu otomatis untuk memudahkan aksesibilitas penumpang untuk turun dan naik angkutan massal Trans Jogja. Perawatan dan perbaikan kendaraan juga dilakukan secara rutin. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kenyamanan penumpang, begitu juga dengan pemeriksaan harian (*RampCheck*). Pemeriksaan harian adalah kegiatan pemeriksaan uji kelayakan kendaraan secara periode dan secara bertahap, pengecekan dilakukan pada setiap bagian kendaraan untuk memastikan bahwa kendaraan tersebut aman untuk beroperasi. Kegiatan ini dapat mencegah terjadinya beberapa hal yang tidak diinginkan terjadi seperti kecelakaan ataupun hal buruk lainnya. Untuk itu kami melakukan kegiatan praktek dan mempelajari kondisi lapangan yang menjadi tempat magang kami, sehingga nantinya dapat dijadikan bahan laporan dan penelitian skripsi.

Adapun kegiatan yang dilakukan Taruna selama melaksanakan magang adalah sebagai berikut ini:

1. Mengetahui lingkungan dan budaya kerja perusahaan.
2. Mengikuti proses kerja di perusahaan secara rutin.
3. Melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.
4. Menyusun laporan magang.
5. Melaksanakan seminar laporan magang.

Program ini dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan mengenai manajemen armada.

## **I.2 Tujuan**

Pada pelaksanaan magang ini, taruna/i diharapkan dapat mengamati, mengetahui, dan memahami kondisi lingkungan kerja secara langsung dengan tujuan membantu proses pengenalan sebelum masuk ke dunia kerja. Adapun tujuannya pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami Operasional Armada pada PT. Jogja Tugu Trans.
2. Memahami Manajemen Kendaraan pada PT. Jogja Tugu Trans.
3. Memahami Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pada PT. Jogja Tugu Trans.

## **I.3 Manfaat**

Dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan umum ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Bagi Mahasiswa/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan Magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan dan menambah wawasan & pengetahuan yang luas yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus PKTJ.

2. Bagi PT. Jogja Tugu Trans

Hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan masukkan untuk perbaikan dalam peningkatan kinerja dalam pelayanan masyarakat.

3. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Sebagai sarana pengembangan ilmu pendidikan program studi sarjana terapan Teknologi Rekayasa Otomotif, serta menjalin kerjasama antara PKTJ dengan PT. Jogja Tugu Trans tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

## **I.4 Ruang Lingkup**

Selama melaksanakan magang di PT. Jogja Tugu Trans, penulis ditempatkan di bagian Manajemen Operasional dan Teknik.

## **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 Februari 2024 di PT. Jogja Tugu Trans yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Ringroad Timur Jogoragan, Plumbon, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan laporan magang ini disesuaikan dengan Buku Pedoman magang 1 Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I atau Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Berisi mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kelembagaan serta metode kegiatan.

### **BAB III PELAKSANAAN MAGANG**

Pada Bab III, diuraikan tentang Pelaksanaan Magang di bagian Manajemen Operasional dan Teknik divisi Jogja Tugu Trans (JTT) dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur terkait dengan manajemen kendaraan, perencanaan perjalanan, manajemen pengemudi, Hubungan dengan pihak Eksternal dan manajemen K3.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada Bab IV, berisi tentang pembahasan antara kebijakan perusahaan kemudian dibandingkan terhadap realita dari perusahaan. Bagian ini memuat identifikasi permasalahan, data temuan, analisa atau pembahasan, serta hasil.

### **BAB V PENUTUP**

Pada BAB V, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran terkait hasil pelaksanaan magang bagi taruna, kampus, dan PT. Jogja Tugu Trans.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

### **LAMPIRAN**

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan